

BAB III

METODOLOGI ASUHAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case studies*) untuk mempelajari asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.A dan bayi Ny.A di PMB Wayan Witri Kabupaten Sleman. Menurut Bogdan dan Taylor (1982) dalam buku karangan (Moleong 2017) bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Wayan Witri dan kediaman rumah Ny.A di daerah Prambanan.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2024 – Juni 2024 yaitu ketika Ny.A hamil di trimester II sampai dengan Ny.A menggunakan akseptor KB.

C. Subjek Studi Kasus

Laporan Tugas Akhir ini adalah sebuah penelitian studi kasus yang memiliki satu unit penelitian sebagai subjek penelitian yang diambil satu sampel ibu hamil trimester II dengan usia kehamilan > 20 minggu, hingga ibu bersalin, nifas, ber-KB, bayi baru lahir dan neonatus.

Kriteria untuk menjadi subjek penelitian antara lain:

1. Ibu hamil dengan usia kehamilan >20 minggu terutama di trimester II
2. Bersedia untuk menjadi subjek penelitian dari ibu hamil trimester II sampai dengan bersalin, nifasm ber-KB, bayi baru lahir serta neonatu

D. Instrumen Studi Kasus

Dalam penelitian ini instrumen asuhan kebidanan yang digunakan adalah: format pengkajian asuhan kebidanan, buku KIA, partograf, alat pemeriksaan kehamilan lengkap, leaflet dan lembar catatan perkembangan.

Untuk instrumen data penunjang dilakukan melalui pemeriksaan laboratorium/ANC terpadu berupa hasil cek darah yang meliputi Hb, cek urin reduksi, sifilis, HIV/AIDS, golongan darah, dan lain-lain.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Notoadmojo (2018;h.139) wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung (*face to face*) terhadap responden, dimana peneliti mendapat informasi secara lisan dengan tanya jawab bersama dengan responden.

- a. Wawancara pertama kali dilakukan dengan bidan pelaksana di PMB Wayan Witri terkait ibu hamil yang periksa di PMB yaitu menanyakan tentang biasanya bisa mendapatkan ibu hamil sesuai dengan kriteria penelitian disaat kapan (di saat pemeriksaan USG dengan dokter), apakah di PMB terdapat pelayanan komplementer (tidak ada, hanya pijat bayi).
- b. Kemudian wawancara selanjutnya setelah peneliti melakukan observasi terkait ibu hamil yang periksa di PMB Wayan Witri, peneliti menemukan satu ibu hamil sesuai dengan kriteria dan menanyakan beberapa hal seperti nama, umur, kehamilan ke berapa saat ini, usia kehamilan saat ini, alamat, alasan periksa di PMB wayan Witri, sudah berapa lama periksa di PMB Wayan Witri, keluhan saat ini dan sebelumnya. Kemudian menjelaskan kepada ibu maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan pendampingan kepada ibu mulai dari kehamilan sampai menggunakan KB.
- c. Wawancara selanjutnya kepada ibu di saat sudah menandatangani *informed consent*. Hal yang ditanyakan terkait kehamilan ibu beberapa hal pada data subyektif dalam asuhan kebidanan

sepertidentitas ibu dan suami, riwayat penyakit, riwayat kehamilan sebelumnya dan saat ini, riwayat KB, riwayat haid, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, dan data psikososial.

- d. Wawancara kepada ibu apakah selama hamil mengikuti kelas yoga atau senam hamil diluar PMB Wayan Witri karena di PMB Wayan Witri sendiri belum dibuka kembali pelayanan komplementer. Dan ibu menyampaikan bahwa kadang ibu melakukan senam hamil di rumah ketika libur kerja dengan melihat tutorial di *you tube*.
- e. Wawancara pada ibu disaat masa nifas nya seperti, keluhan yang dirasakan, bagaimana produksi ASI nya, apakah masih rutin menyusui, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
- f. Wawancara kepada ibu menanyakan terkait bayinya, seperti apakah ada keluhan, keadaan tali pusatnya, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
- g. Wawancara dilakukan kembali kepada ibu tentang Kb saat masa nifasnya seperti, apakah ibu sudah ada rencana mau KB, apakah ibu sudah mengetahui berbagai macam informasi kontrasepsi yang dapat digunakan saat masih menyusui, dan ibu ingin menggunakan KB apa.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dalam pengamatan, yaitu prosedur yang berencana antara lain, melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah tertentu.

Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana perkembangan ibu hamil, baik secara fisik maupun psikis apakah ibu hamil tersebut dalam keadaan sehat ataukah ada gangguan. Observasi yang dilakukan adalah saat ibu hamil melakukan kunjungan ANC. Saat kunjungan ANC dilakukan pemeriksaan fisik pada ibu dan juga pemeriksaan penunjang apabila dibutuhkan. Dari kunjungan ANC yang

telah dilakukan nantinya akan didapatkan berbagai data-data dari ibu (Notoadmojo,2018;h.131).

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu tindakan mengolah data yang didapat dari hasil pengumpulan data oleh peneliti, sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang didapat harus diolah berdasarkan prinsip-prinsip pengolahan data secara profesional. Ketidakakuratan dalam pengolahan dan analisis data akan berakibat kesimpulan hasil penelitian yang “bias” yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat (Notoadmojo, 2018;h.171,217).

Pengolahan data dalam studi kasus ini dilakukan secara manual yaitu dengan mendokumentasikan data hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan pada klien ke dalam lembar pendokumentasian dengan bentuk SOAP.

G. Etik Studi Kasus

Studi kasus yang menyertakan manusia perlu adanya etika studi kasus. Adapun etik studi kasus meliputi;

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan studi kasus. Responden yang telah setuju kemudian menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan kode.

3. Kerahasiaan (*Confidential*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti, merupakan penjelasan berdasarkan kenyataan/penjelasan di lapangan, meliputi penjelasan tentang apa (variabel/topik kajian tersebut), bagaimana memperolehnya (cara ukur), siapa yang

melaksanakan, bagaimana melakukannya, hasil ukurannya, dan skala datanya (nominal, ordinal, interval, atau rasio).

H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data atau informasi adalah:

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi:
 - a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu tensimeter, thermometer, stadiometer, pita lila, stetoskop, dopler, timbangan berat badan,
 - b. Alat dan bahan yang digunakan pada saat melakukan wawancara berupa lembar pengkajian Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana.
2. Metode pengumpulan data
 - a. Data primer
 - 1) Wawancara
 Dalam sudi kasus ini, peneliti berusaha untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden terhadap masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana, bagaimana perilaku responden dalam menghadapi beberapa perubahan yang terjadi baik dari segi fisik maupun psikologis melalui wawancara mendalam atau indepth interview. Rencanawawancara akan dilakukan langsung dengan pasien, keluarga dan bidan.
 - 2) Observasi
 Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengobservasi keadaan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tahap observasi yang dilakukan pada Ny. A umur 33 tahun dengan melakukan pemantauan dari ibu pemeriksaan ANC sampai ibu masa nifas dan KB.
 - 3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari *head to toe*. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar informed consent.

c. Data Sekunder

Data skunder yang digunakan oleh penulis merupakan sumber-sumber yang didapatkan dari buku, jurnal, dan rekam medis mengenai responden di PMB Wayan Witri.

I. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang di lakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap persiapan

Langkah awal sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan dan observasi kelahan
- b. Mengajukan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan kepada pihak kampus Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
- c. Melakukan studi kasus dilahan untuk memperoleh subjek yang sesuai kriteria, responden pada studi kasus ini Ny.A umur 33 tahun G2P1A0 usia kehamilan 25 minggu 1 hari di PMB Wayan Witri Kabupaten Sleman.
- d. Melakukan *informed consent*/ izin kepada responden dan suami untuk menjadi responden
- e. Menjelaskan kepada responden bahwa akan dilakukan asuhan kebidanan di mulai dari hamil, persalinan, nifas, BBL, dan KB.
- f. Konsultasi dengan pembimbing akademik
- g. Penyusunan LTA dan COC penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Langkah awal yang dilakukan penulis menemui bidan di PMB Wayan Witri untuk mengurus surat izin pengambilan kasus di PMB Wayan Witri Kabupaten Sleman.
- b. Wawancara kepada bidan jaga di PMB Wayan Witri terkait jumlah ibu hamil yang diperiksa di PMB di usia kehamilan trimester II dan pelayanan komplementer di PMB Wayan Witri.
- c. Proses studi kasus yaitu terlebih dahulu dengan memberikan informed consent kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan. Dimulai dengan pengkajian data yaitu dengan wawancara seputar kehamilannya saat ini dan melakukan pemeriksaan.

Pemantauan:

- 1) Meminta nomor handphone responden untuk melakukan komunikasi pemantauan secara online.
- 2) Melakukan pendampingan pertama pada Ny.A saat pemeriksaan kehamilan di PMB Wayan Witri di usia kehamilan 25 minggu 1 hari, kemudian memberikan asuhan KIE personal hygiene
- 3) Melakukan pendampingan kedua pada Ny.A saat pemeriksaan kehamilan di PMB Wayan Witri di usia kehamilan 30 minggu 2 hari, kemudian memberikan asuhan KIE nutrisi untuk membantu menaikkan Hb, pemberian suplemen, KIE penyebab mimisan pada ibu
- 4) Melakukan pendampingan ketiga pada Ny.A saat pemeriksaan kehamilan di PMB Wayan Witri di usia kehamilan 32 minggu 1 hari, kemudian memberikan asuhan KIE nutrisi untuk membantu menaikkan Hb, pemberian suplemen, pemberian jeruk nipis untuk ibu konsumsi setiap hari untuk membantu menaikkan kadar Hb ibu, dan pemberian suplemen
- 5) Melakukan pendampingan keempat pada Ny.A saat pemeriksaan kehamilan di PMB Wayan Witri di usia kehamilan 34 minggu 4

hari dilanjutkan dengan pemberian KIE nutrisi, pemberian jeruk nipis, dan pemberian suplemen

- 6) Melakukan pendampingan kelima pada Ny.A saat periksa kehamilan di PMB Wayan Witri di usia kehamilan 37 minggu 3 hari dilanjutkan dengan pemberian KIE ketidaknyamanan, KIE cara mengatasi ketidaknyamanannya, KIE tanda-tanda persalinan, KIE persiapan persalinan, dan pemberian suplemen
 - 7) Memberikan asuhan komplementer untuk membantu mengatasi masalah ibu yaitu anemia dengan pemberian jeruk nipis sebagai vit.C yang diminum bersamaan dengan tablet FE
- d. Pendampingan persalinan Ny.A kala IV PMB Wayan Witri di bulan April persalinan secara spontan tanpa ada penyulit.
 - e. Pendampingan Ny.A KF 1 (6 jam postpartum) di PMB Wayan Witri dengan memberikan asuhan KIE personal hygiene, KIE perawatan luka, KIE nutrisi, KIE teknik menyusui, dan pemberian suplemen
 - f. Pendampingan Ny.A KF 2 (3 hari postpartum) di PMB Wayan Witri dengan memberikan asuhan yaitu KIE ASI eksklusif, mengingatkan ibu kembali KIE nutrisi dan KIE personal hygiene serta perawatan luka, dan KIE istirahat
 - g. Pendampingan Ny.A KF 3 (16 hari postpartum) di rumah Ny.A dengan memberikan asuhan KIE KB pascalin yang tidak mempengaruhi ibu menyusui
 - h. Pendampingan Ny.A KF 4 (39 hari postpartum) dengan memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin di rumah Ny.A.
 - i. Pendampingan pada bayi Ny.A mulai dari KN 1 (6 jam setelah lahir) kemudian memberikan asuhan yaitu suntik imunisasi Hb 0 dan memandikan bayi
 - j. Pendampingan pada bayi Ny.A KN 2 (3 hari) di PMB Wayan Witri dengan memberikan asuhan yaitu skrining SHK, KIE teknik menyusui, KIE perawatan tali pusat, dan KIE tanda bahaya pada bayi

- k. Pendampingan bayi Ny.A KN 3 (16 hari) dengan memberikan asuhan komplementer pijat bayi di rumah Ny.A
 - l. Melakukan pendampingan Ny.A dalam menggunakan KB secara online melalui *WhatsApp*.
 - m. Setiap minggu sekali peneliti selalu melakukan pendampingan kepada ibu melalui *WhatsApp* untuk memastikan ibu tidak ada keluhan
3. Tahap penyusunan laporan
- a. Penulisan laporan analisis data dilakukan pada bulan Januari – September
 - b. Konsultasi dengan pembimbing dilakukan pada bulan Januari – September